

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Setelah dilakukan pemeriksaan terhadap kadar asam urat di Laboratorium Klinik Kencana Medika Surabaya, sebanyak 20 sampel serum, maka di peroleh data sebagai berikut :

Table 4.1 Data hasil pemeriksaan kadar asam urat pada serum yang langsung dikerjakan, yang dilakukan penundaan waktu 2 jam dan dilakukan penundaan waktu 4 jam

No.	Kode Sampel	Jenis Kelamin	Kadar Asam Urat (mg/dl)		
			Langsung dikerjakan / 0 jam	Penundaan waktu 2 jam	Penundaan waktu 4 jam
1	A	L	6,3	6,4	5,4
2	B	L	9,3	9,6	9
3	P	P	5,3	5,5	4,2
4	D	P	7,6	6,4	4,2
5	E	P	5,1	4,9	5
6	F	L	3,4	3	2,4
7	G	L	4,6	4,8	2,3
8	H	L	6,7	4,8	3,6
9	I	P	5,6	5,1	5
10	J	P	7,2	7,4	6,8
11	K	L	7	7,4	6,8
12	L	P	6,9	4,1	2,9
13	M	P	10,4	6,6	5,5
14	N	P	6	5,1	4,5
15	O	L	7	6,5	6,4
16	P	P	6,9	6,2	5,8
17	Q	L	8,3	8	7,6
18	R	L	7,3	7,6	7,5
19	S	P	6,1	5,3	5
20	T	L	3,8	3,2	3,1

Harga normal untuk kadar asam urat Laki-Laki (L) : 3,5-8,0 mg/dl sedangkan

Perempuan (P) : 2,8-6,8 mg/dl.

4.2 Analisa Hasil Penelitian

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penundaan pemeriksaan terhadap kadar asam urat pada serum yang langsung dikerjakan, yang dilakukan penundaan 2 jam dan dilakukan penundaan 4 jam, maka dilakukan uji Kolmogorov – smirnov dan diperoleh nilai Asymp. Sig. 2-tailed adalah 0,200 ($p > 0,05$) maka menunjukkan bahwa distribusi variasi dengan awal data normal. Dilihat dari hasil tersebut maka dilakukan uji anova.

4.2.1 Analisis Data dengan Uji Anova

Hasil tes statistik uji Anova dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Analisis dengan uji Anova

ANOVA					
Hasil					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	19,377	2	9,689	3,243	,046
Within Groups	170,316	57	2,988		
Total	189,693	59			

Sumber : print out SPSS 22,0

Keterangan :

1. H_0 diterima atau H_a ditolak : berarti tidak ada Pengaruh Penundaan Pemeriksaan Serum terhadap Kadar Asam Urat yang signifikan, jika nilai signifikannya $> 0,05$.
2. H_0 ditolak atau H_a diterima : berarti ada Pengaruh Penundaan Pemeriksaan Serum terhadap Kadar Asam Urat yang signifikan, jika nilai signifikannya $< 0,05$.

Bedasarkan tabel diatas diperoleh nilai sig. 0.046 ($p < 0,05$) dapat dikatakan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak, bahwa ada pengaruh penundaan

pemeriksaan serum terhadap kadar asam urat. Untuk mengetahui lebih jelasnya, maka dilanjutkan dengan Uji Tukey.

4.2.2 Analisis data dengan Uji Tukey

Hasil statistik Uji Tukey dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Analisis data dengan Uji Tukey

Multiple Comparisons						
Dependent Variable: Hasil						
Tukey HSD						
(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I- J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
0 jam	2 jam	,6300	,5466	,486	-,685	1,945
	4 jam	1,3900*	,5466	,036	,075	2,705
2 jam	0 jam	-,6300	,5466	,486	-1,945	,685
	4 jam	,7600	,5466	,353	-,555	2,075
4 jam	0 jam	-1,3900*	,5466	,036	-2,705	-,075
	2 jam	-,7600	,5466	,353	-2,075	,555

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Dari nilai Uji-Tukey, dapat kita lihat pada output “Perlakuan 0 jam dan 2 jam” dimana nilai sig. adalah 0,486 ($p > 0,05$) berarti tidak ada perbedaan yang signifikan sedangkan “Perlakuan 0 jam dan 4 jam” dimana nilai sig. adalah 0,036 ($p < 0,05$) berarti terdapat perbedaan dan untuk “Perlakuan 2 jam dan 4 jam” dimana nilai sig. adalah 0,353 ($p > 0,05$) berarti tidak ada perbedaan yang signifikan. Karena itu hasil uji penundaan untuk 0 jam dan 2 jam tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik, sedangkan untuk hasil uji penundaan 0 jam dan 4 jam ada perbedaan yang signifikan secara statistik.

4.3 Pembahasan

Dari data yang diperoleh melalui penelitian terhadap kadar asam urat dalam serum pasien yang memeriksakan di Instalasi Laboratorium Klinik

Kencana Medika Surabaya sebanyak 20 sampel serum di analisis dengan uji Anova. Hasil uji Anova yang menunjukkan bahwa kadar asam urat dalam serum setelah mendapat perlakuan dan sebelum mendapatkan perlakuan terdapat perbedaan yang nyata dengan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu yang artinya H_0 ditolak atau H_a diterima. Dengan kata lain, ada pengaruh lama penundaan serum asam urat selama 4 jam pada suhu ruangan ($20-25^{\circ}\text{C}$).

Setelah di analisis dengan uji Tukey menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara kadar asam urat dalam serum sebelum mendapatkan perlakuan dan sesudah mendapatkan perlakuan. Jadi penundaan pemeriksaan serum selama 4 jam menunjukkan ada pengaruh yang nyata di antara perlakuan antara lama penundaan pemeriksaan serum terhadap kadar asam urat.

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa kadar asam urat dalam serum yang di letakkan pada suhu ruangan dalam selang waktu 4 jam mengalami perubahan yang berarti, kadar asam urat dalam serum yang langsung dikerjakan (tanpa penundaan) ada pengaruh yang nyata dengan penundaan selama 4 jam. Hal ini disebabkan karena pada suhu ruangan ($20-25^{\circ}\text{C}$) menjadikan kadar asam urat dalam serum tidak stabil sehingga pada saat dilakukan pemeriksaan kadar asam urat terdapat perbedaan yang berarti.

Sehingga apabila dilakukan penundaan pemeriksaan serum terhadap kadar asam urat, sebaiknya tetap di simpan pada suhu 4°C (suhu lemari es), hal ini dilakukan supaya kadar asam urat tidak berubah dan enzim-enzim tidak mengubah proporsi protein selama penyimpanan (Sulistiani, 2010). Karena pada hasil penelitian sampel yang dikerjakan langsung dan yang di tunda terdapat

perbedaan hasil kadar asam urat. Dan apabila dilakukan penundaan pemeriksaan serum sebaiknya tidak melebihi waktu selama 2 jam.

Maka pada penundaan sampel serum tidak dapat diabaikan karena semakin lama kita menunda pemeriksaan semakin rendah pula kadar asam urat, sebab di uji Tukey ada perbedaan yang signifikan. Seperti pada penundaan sampel selama 4 jam hasilnya yang semestinya ketika di periksa langsung hasil kadarnya normal tetapi setelah penundaan hasil yang di dapat adalah di bawah harga normal.